



**KISI-KISI MUTU LULUSAN
PROGRAM STUDI
menurut konsep
KKNI & SN DIKTI
sebagai dasar
PENYUSUNAN KURIKULUM**

PERTANYAAN

1. Lulusan perguruan tinggi bapak/ibu bila dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi lain, mana yang lebih “bermutu”?
2. **Siapa yang mengakui ?**
3. Apa “tolok ukur” nya ?



KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden no 8 tahun 2012

LATAR BELAKANG

ALASAN EKSTERNAL

- Tantangan dan persaingan global
- Ratifikasi Indonesia di berbagai konvensi

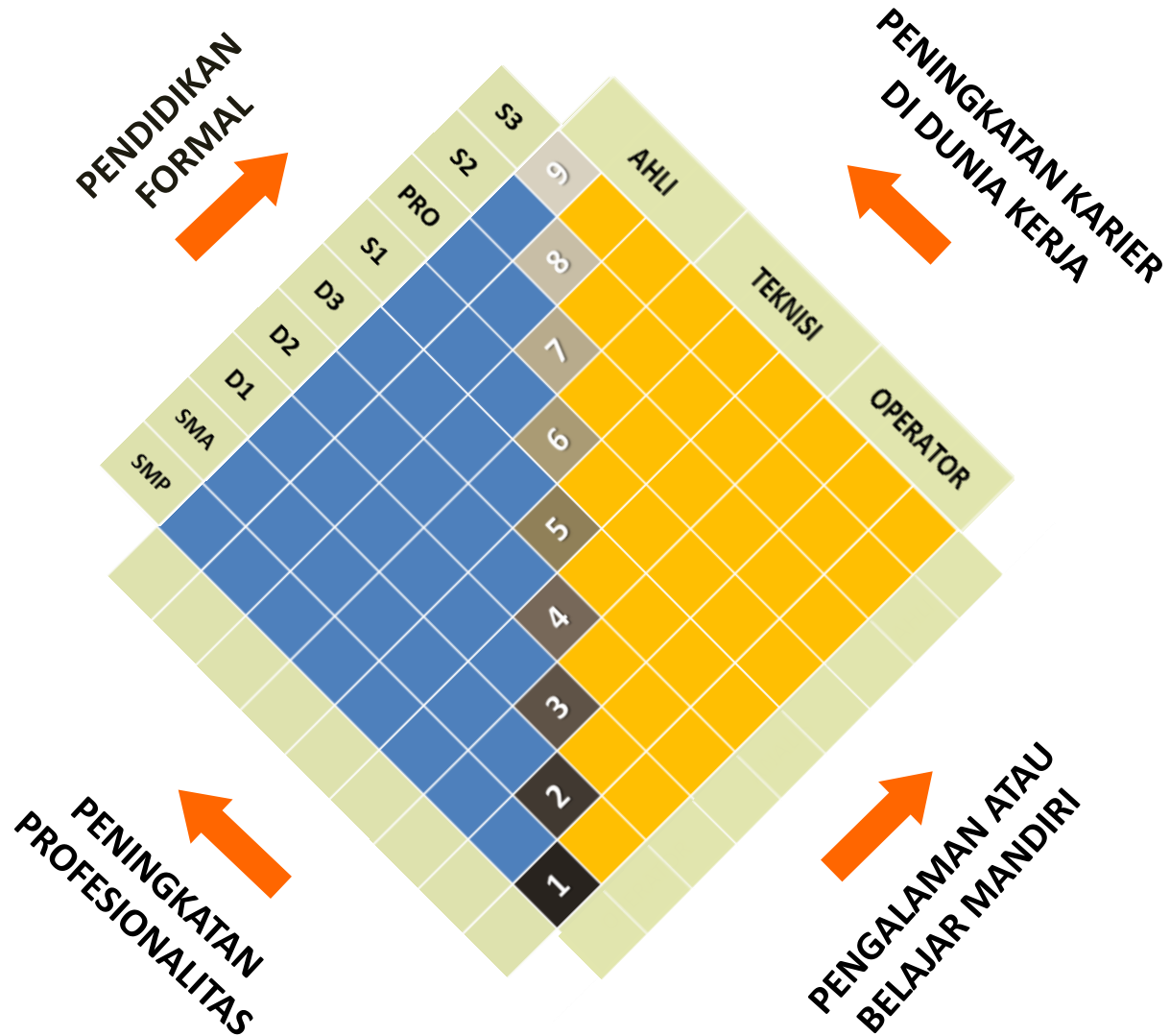
ALASAN INTERNAL

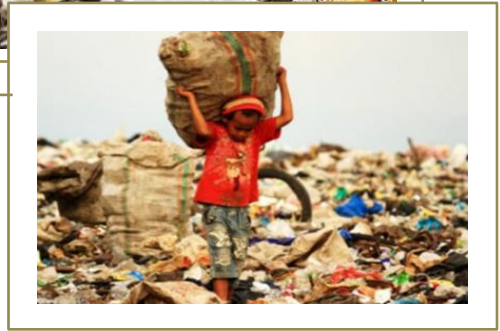
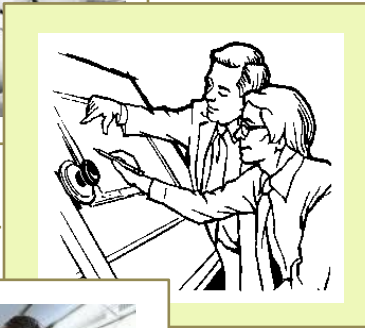
- Kesenjangan mutu.
- Relevansi lulusan
- Beragam kualifikasi
- Beragam pendidikan



KONSEP KKNI

Pencapaian level kualifikasi melalui berbagai alur





Apakah Unsyah sudah menghasilkan lulusan dengan level yang tepat ?

Juga bukan
seberapa tua?



Bukan
seberapa berat?



Bukan seberapa
tinggi badannya?



KKNI
adalah
tolok ukur
“kemampuan”



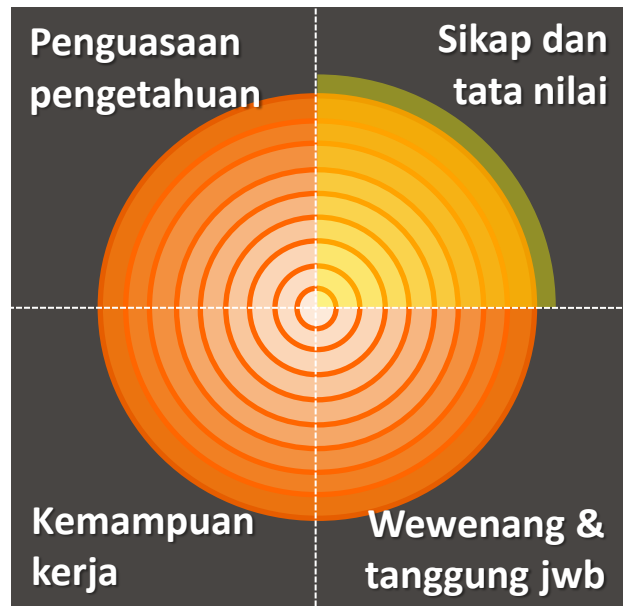
Orang ini mampu
di bidang apa? Dan
seberapa mampu?



Ukuran “kemampuan” di KKNI



Dideskripsikan sebagai
“**capaian pembelajaran**”
(*learning outcomes*)



DESKRIPSI SIKAP DAN TATA NILAI

- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
- Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

LEVEL 6

(setara dengan lulusan Sarjana)

Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

LEVEL 8

(setara dengan lulusan Magister)

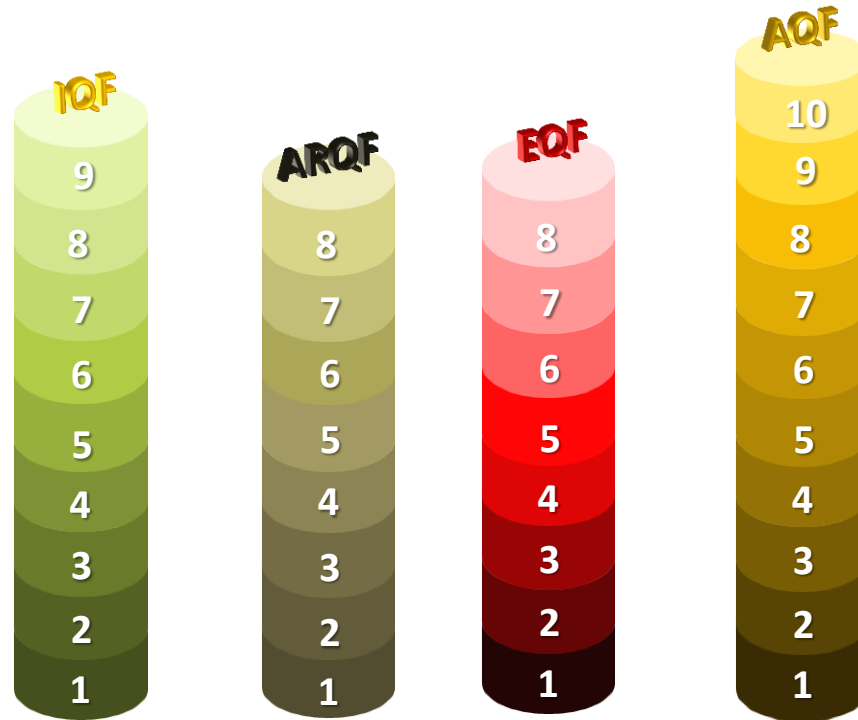
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner .

Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.

Qualifikasi beberapa negara

Sebagai tolok ukur kemampuan dan pengakuan SDM nya



- IQF** : Indonesia Qualifications Framework
- EQF** : European Qualifications Framework
- AQF** : Australian Qualifications Framework
- AQRF** : ASEAN Qualification Reference Framework



ROADMAP MOBILITAS BEBAS TENAGA KERJA KOMPETEN & PROFESIONAL

2008-2009	2010-2011	2012-2013	2014-2015
<ul style="list-style-type: none"> • Harmonisasi regulasi • Perbaikan sistem dan penguatan institusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan dan pelaksanaan Mutual Recognition Arrangement (MRA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan MRA untuk okupasi yang sudah disepakati 	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan, penyiapan dan pelaksanaan untuk bidang profesi lain

BIDANG PROFESI YANG TELAH MEMILIKI **MRA**

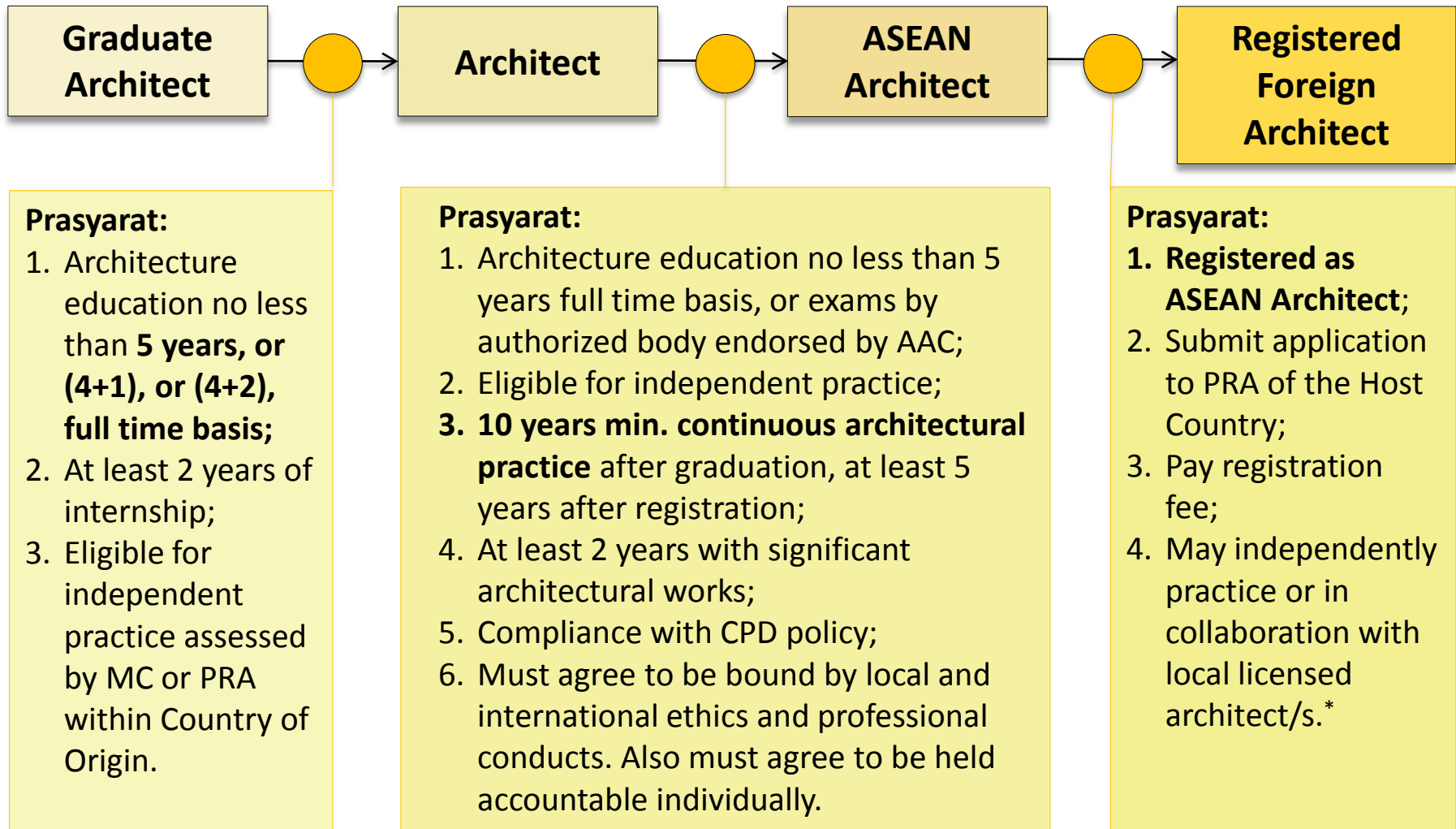
BIDANG PROFESI			
1	ENGINEERS	5	MEDICAL DOCTOR
2	ARCHITECT	6	DENTIST
3	LAND SURVEYORS	7	NURSES
4	ACCOUNTANT	8	LABORS IN TOURISM



ASEAN QUALIFICATIONS REFERENCE FRAMEWORK

L	Knowledge and skills	Application and Responsibility
	<i>Demonstration of knowledge and skills that:</i>	<i>The contexts in which knowledge and skills are demonstrated:</i>
VIII	<ul style="list-style-type: none">• is at the most advanced and specialized level and at the frontier of a field• involve independent and original thinking and research, resulting in the creation of new knowledge or practice	<ul style="list-style-type: none">• are highly specialized and complex involving the development and testing of new theories and new solutions to resolve complex, abstract issues• require authoritative and expert judgment in management of research or an organisation and significant responsibility for extending professional knowledge and practice and creation of new ideas and or processes.
VII	<ul style="list-style-type: none">• is at the forefront of a field and show mastery of a body of knowledge• involve critical and independent thinking as the basis for research to extend or redefine knowledge or practice	<ul style="list-style-type: none">• are complex and unpredictable and involve the development and testing of innovative solutions to resolve issues• require expert judgement and significant responsibility for professional knowledge, practice and management

Proses menjadi AA dan RFA



***Aplikasi AA sepanjang waktu & tidak dipungut biaya (2015).
Pengajuan rekomendasi AA mengikuti jadwal persidangan
CCS – ASEAN (2015: Mei & Oktober).***

TANTANGAN GLOBAL

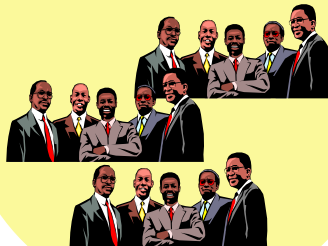
FORA KERJASAMA GLOBAL

C-AFTA



**China-A-countries
2010**

I-AFTA



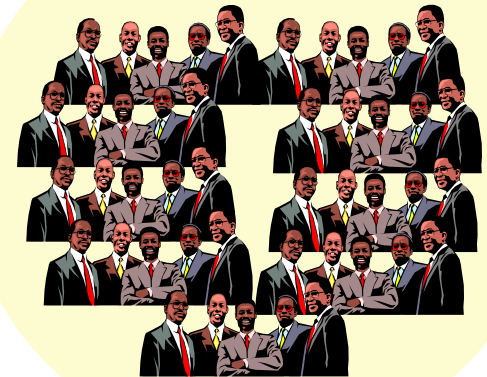
**India-A-countries
2011**

AEC



**A-E-countries
2015**

WTO



**130 countries
2020**

TOURISM

ACCOUNTANCY

LEGAL SERVICES

LOGISTICS SERVICES

FINANCIAL SERVICES

**POSTAL AND COURIER
SERVICES**

AUDIOVISUAL SERVICES

DISTRIBUTION SERVICES

**EDUCATION
SERVICES**



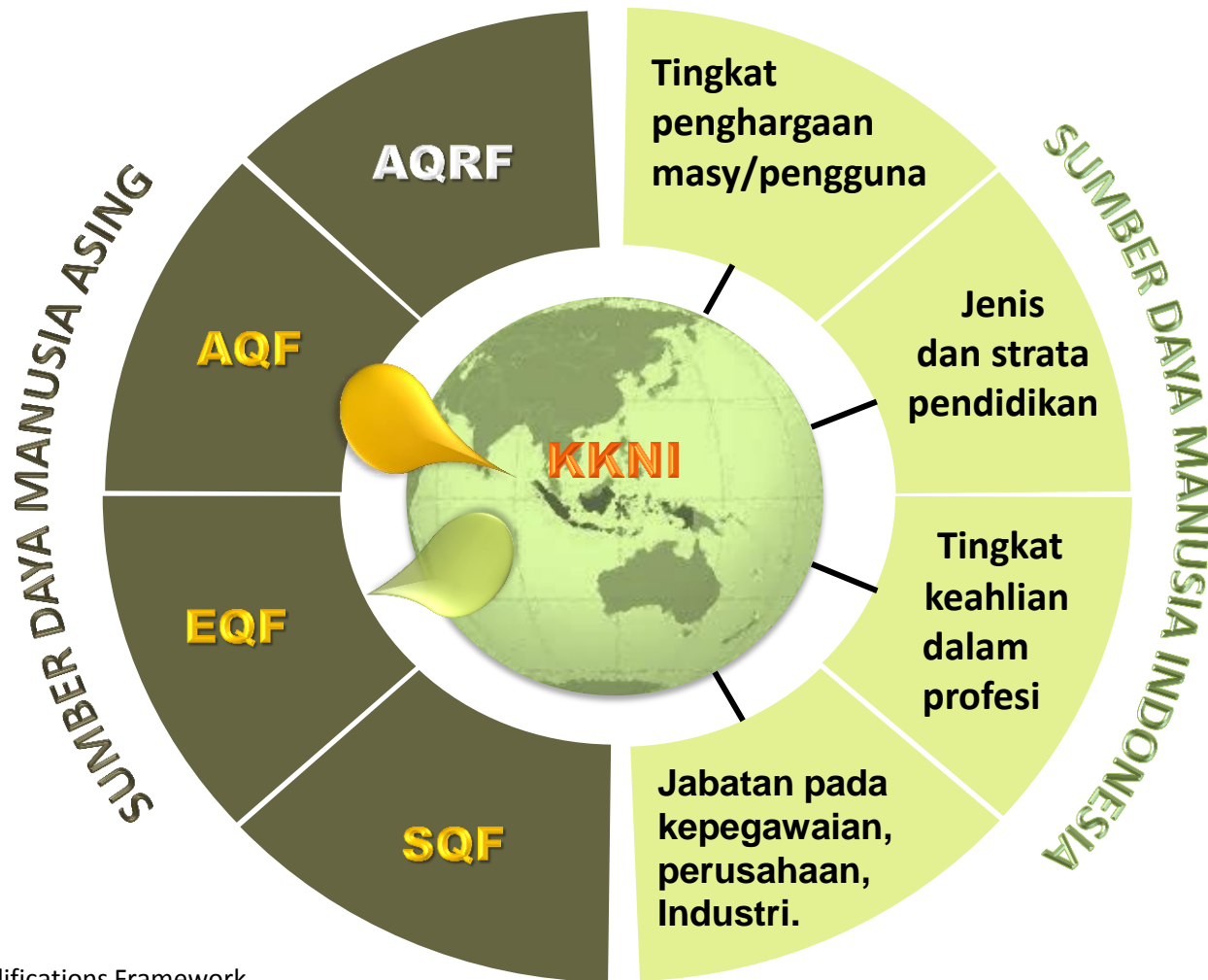
2018

- **ARCHITECTURE**
- **COMPUTER AND RELATED SERVICES**
- **CONSTRUCTION AND RELATED ENGINEERING SERVICES**
- **ENVIRONMENTAL SERVICES**
- **ENERGY SERVICES**
- **ENGINEERING SERVICES**
- **MARITIME TRANSPORT**
- **ROAD TRANSPORT SERVICES**
- **TELECOMMUNICATIONS**

The European Qualification Framework

Level	Knowledge	Skills	Competence	Example
Level 8 ^[4]	<p>Knowledge at the most advanced frontier of a field of work or study and at the interface between fields</p>	<p>the most advanced and specialised skills and techniques, including synthesis and evaluation, required to solve critical problems in research and/or innovation and to extend and redefine existing knowledge or professional practice</p>	<p>demonstrate substantial authority, innovation, autonomy, scholarly and professional integrity and sustained commitment to the development of new ideas or processes at the forefront of work or study contexts including research</p>	<p>Doctorate City and Guilds Senior Awards - Fellowship</p>
Level 7 ^[3]	<ul style="list-style-type: none"> •Highly specialised knowledge, some of which is at the forefront of knowledge in a field of work or study, as the basis for original thinking and/or research •Critical awareness of knowledge issues in a field and at the interface between different fields 	<p>specialised problem-solving skills required in research and/or innovation in order to develop new knowledge and procedures and to integrate knowledge from different fields</p>	<p>manage and transform work or study contexts that are complex, unpredictable and require new strategic approaches; take responsibility for contributing to professional knowledge and practice and/or for reviewing the strategic performance of teams</p>	<p>Masters, vocational university (Fachhochschule) Masters, City and Guilds (MCGI)</p>

PERAN KKNI SEBAGAI PENYETARA MUTU SDM INDONESIA DENGAN SDM ASING DI BERBAGAI SEKTOR



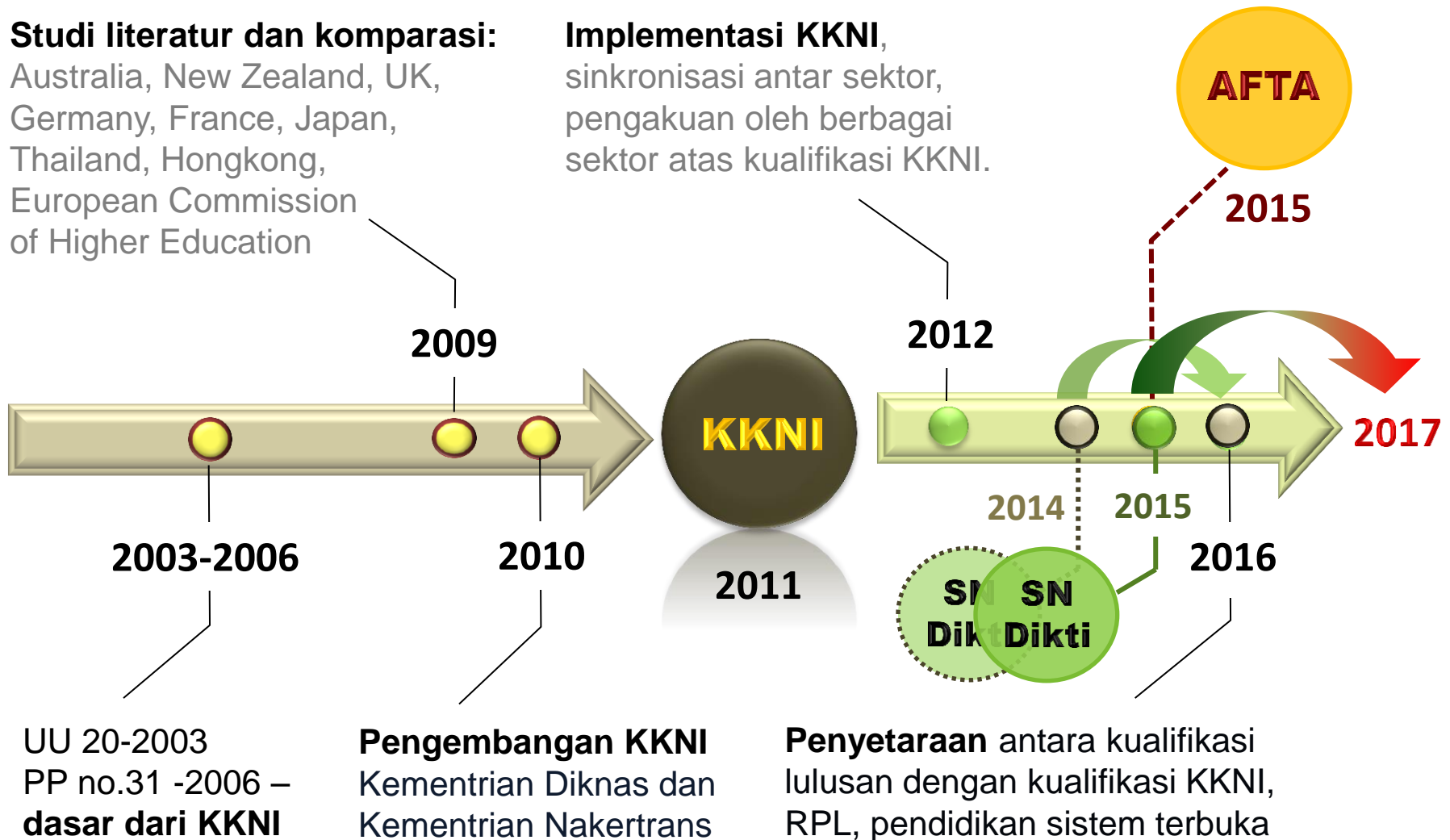
- SQF** : Scottish Qualifications Framework
- EQF** : European Qualifications Framework
- AQF** : Australian Qualifications Framework
- AQRF** : ASEAN Qualification Reference Framework

Time Line pengembangan KKNI

Studi literatur dan komparasi:

Australia, New Zealand, UK, Germany, France, Japan, Thailand, Hongkong, European Commission of Higher Education

Implementasi KKNI, sinkronisasi antar sektor, pengakuan oleh berbagai sektor atas kualifikasi KKNI.



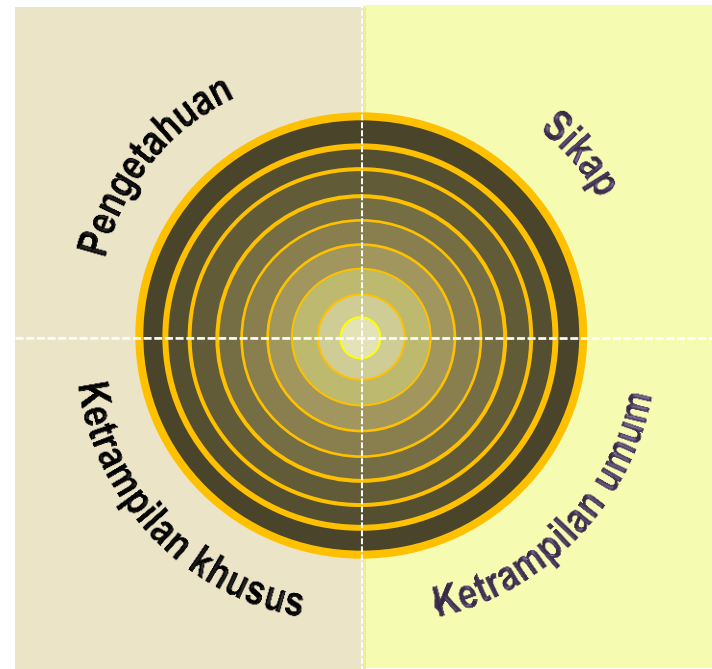
ACUAN DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM



DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN



KKNI

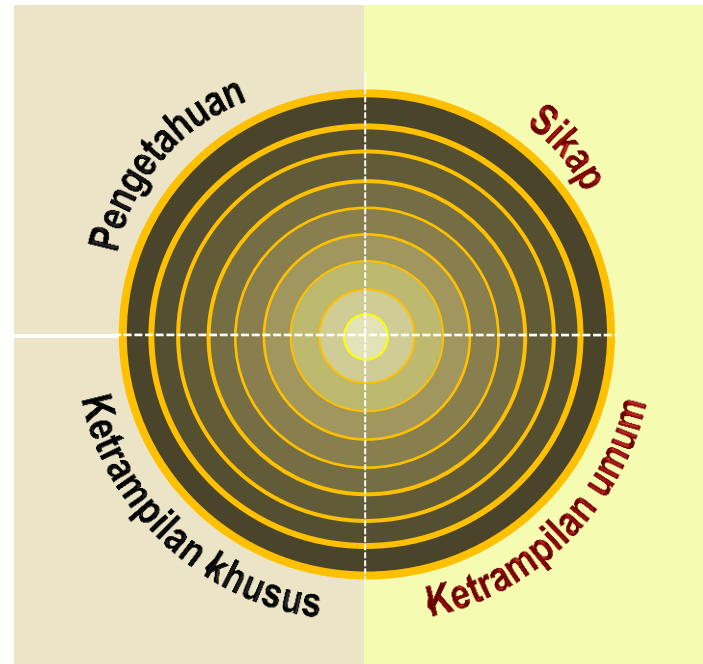


SN DIKTI 2015

Ketentuan dan parameter rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Dirumuskan oleh forum prodi sejenis



- Ditetapkan dalam SN DIKTI
- Prodi dapat menambah

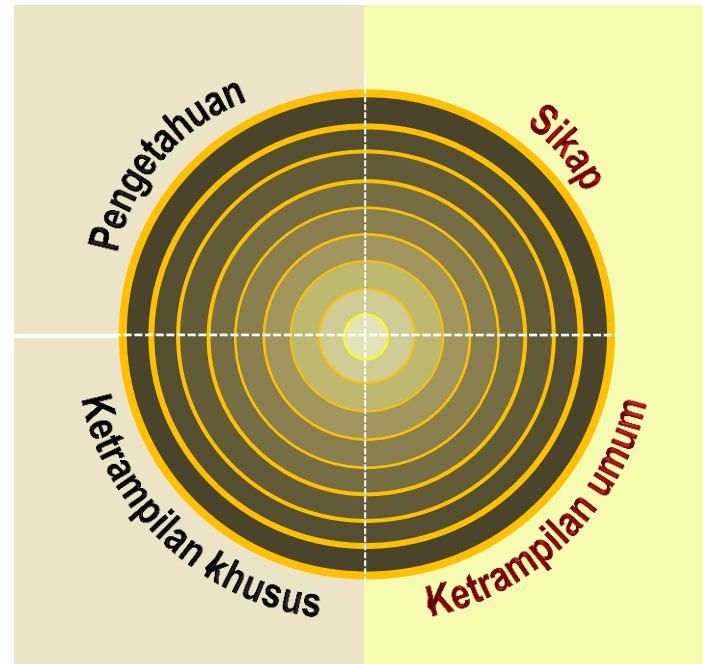
Hasil rumusan akhir diusulkan ke Dirjen Belmawa dikaji dan ditetapkan oleh Menteri

Ketentuan dan parameter rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Dirumuskan oleh forum
prodi sejenis , dengan
mengacu Standar Isi
Pembelajaran, dan
gugus keilmuan
Program studi

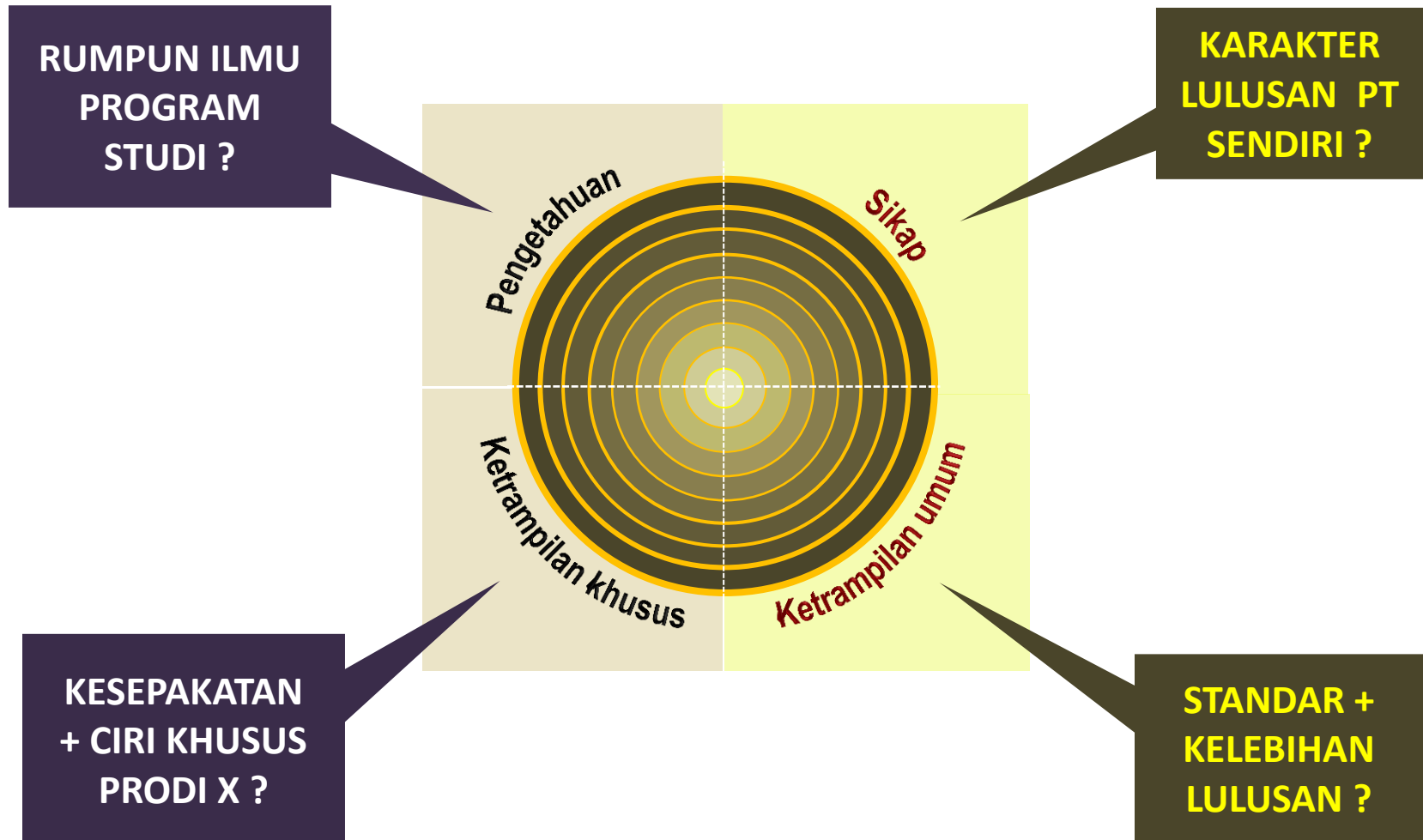
Dirumuskan oleh
forum Program studi
sejenis, dengan mengacu
pada capaian pembelajaran
dari KKN I



Ditetapkan dalam SN DIKTI
tetapi program studi dapat
menambah untuk memberi
ciri lulusan perguruan tinggi
atau program studinya.

Hasil rumusan akhir
diusulkan ke Dirjen Belmawa
dikaji dan ditetapkan oleh Menteri

Capaian pembelajaran lulusan program studi di UNSYAH



RUMUSAN SIKAP YANG HARUS DIMILIKI SETIAP LULUSAN

1. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius ;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara ;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. (program studi/ perguruan tinggi bisa menambah).

(**misal prodi Kependidikan** : mempunyai ketulusan, komitmen, dan kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik.)



Ketrampilan umum lulusan PROGRAM SARJANA

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. **Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;**
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

Ketrampilan umum lulusan PROGRAM MAGISTER

1. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
2. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta menkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
5. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
6. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
7. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
8. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;



RUMUSAN KETRAMPILAN KHUSUS DAN PENGETAHUAN LULUSAN

PROGRAM STUDI SARJANA KETEKNIKAN

KETRAMPILAN KHUSUS

- a. mampu menerapkan prinsip-prinsip matematika dan sains alam, serta prinsip rekayasa (*engineering principles*) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks (*complex engineering problem*);
- b. mampu menemukan sumber masalah rekayasa melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa;
- c. mampu melakukan riset yang mencakup identifikasi, formulasi dan analisis masalah rekayasa;
- d. mampu merumuskan alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan;
- e. mampu merancang sistem, proses, dan komponen dengan pendekatan analitis dan mempertimbangkan standar teknis, aspek kinerja, keandalan, kemudahan penerapan, keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan;
- f. mampu memilih sumberdaya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang sesuai untuk melakukan aktivitas rekayasa.

PENGUASAAN PENGETAHUAN

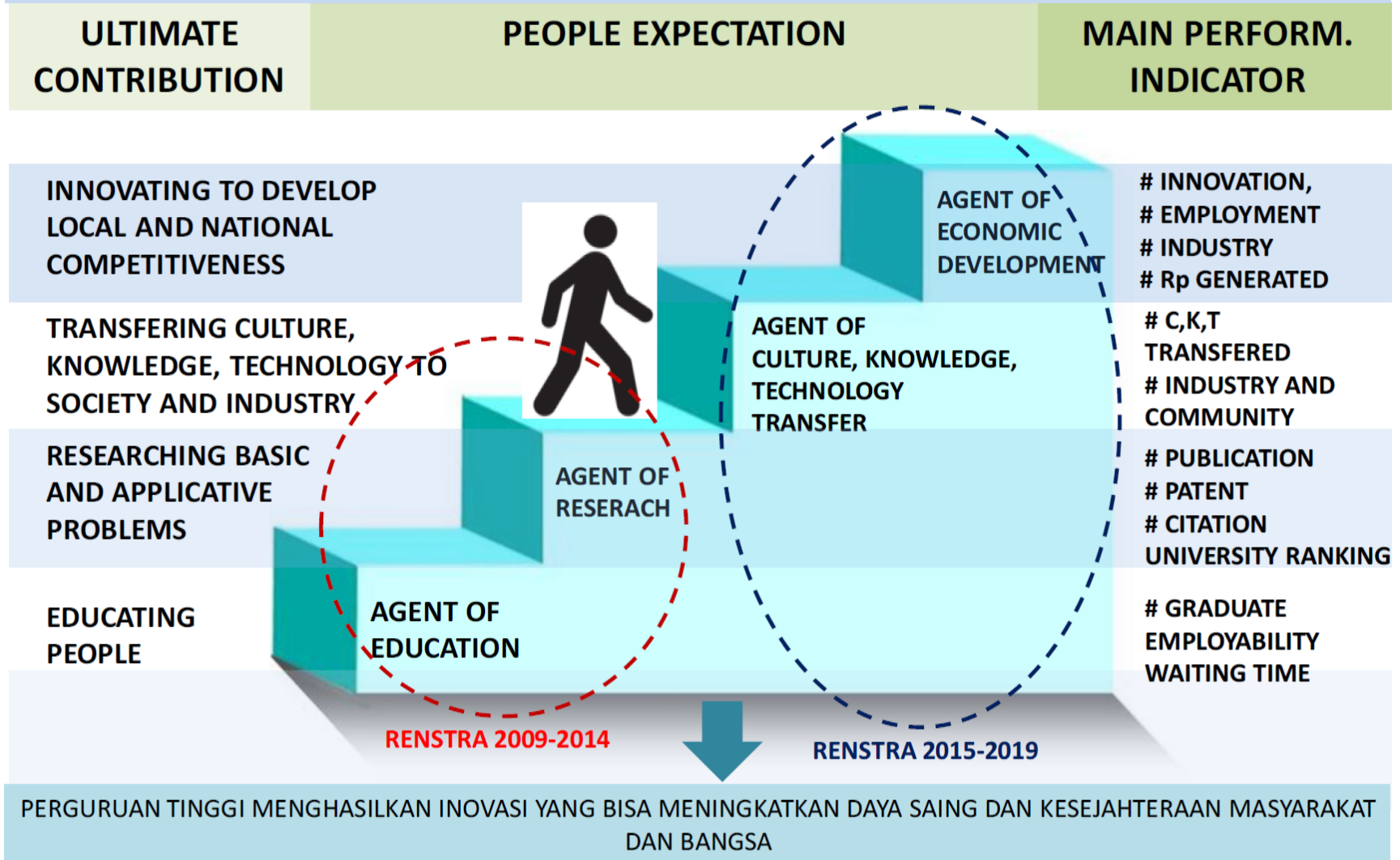
- a. menguasai konsep teoretis sains-rekayasa (*engineering sciences*), prinsip-prinsip rekayasa (*engineering principles*), dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem, proses, produk atau komponen;
- b. menguasai konsep sains alam dan prinsip dalam mengaplikasikan matematika rekayasa;
- c. menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem, proses, atau komponen;
- d. menguasai prinsip dan *issue* terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum;
- e. menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini

PENATAAN DAN KESETARAAN KUALIFIKASI JENIS DAN PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

				LEVEL Kualifikasi
Doktor	Doktor Terapan	Spesialis II		9
Magister	Magister Terapan	Spesialis I	←	8
		Profesi		7
Sarjana		Diploma 4	Fokus pada pengembangan dan peningkatan keahlian kerja yang spesifik	6
Fokus pada pengembangan keilmuan		Diploma 3		5
		Diploma 2		4
		Diploma 1		3

Optimalisasi Peran Pendidikan Tinggi

"...university encompasses a 'third-mission' of economic development in addition to research and teaching." Readings (1996)



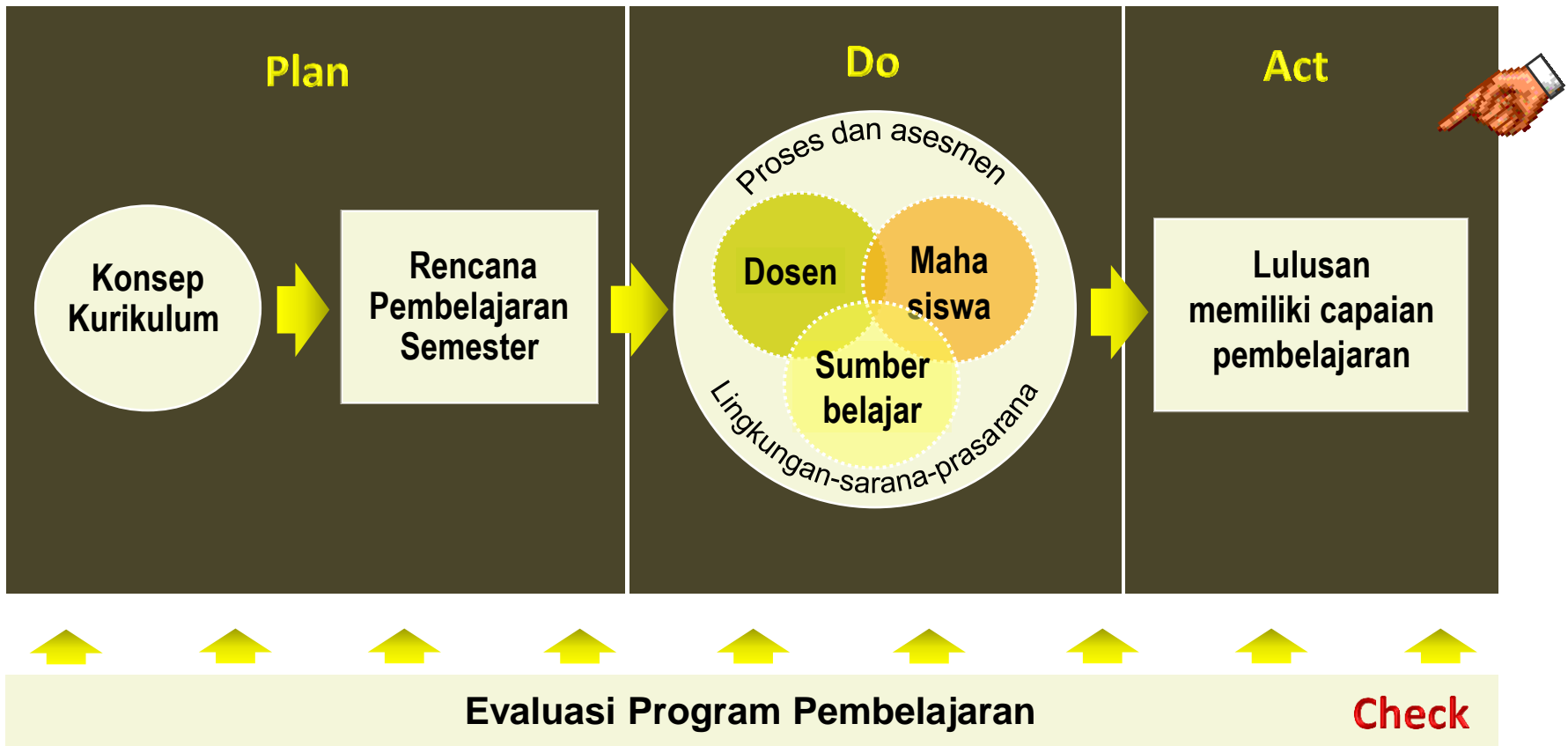
KURIKULUM SEBAGAI SEBUAH PROGRAM

(Kurikulum bukan hanya sekelompok mata kuliah)

Rancangan

Pembelajaran

Luaran



**Pengembangan Kurikulum
adalah hak perguruan tinggi
(dijamin UU PT 2012)
dengan mengacu pada
Standar Nasional Pendidikan Tinggi**



**Kurikulum adalah strategi yang terprogram
untuk menghasilkan lulusan yang memiliki
“kemampuan”
(capaian pembelajaran)
(intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan)
yang ditetapkan.**

KURIKULUM DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI



STANDAR DOSEN

(Pasal 27)

1. Dosen wajib memiliki **kualifikasi akademik** dan **kompetensi pendidik**
2. Kualifikasi akademik dibuktikan dengan **ijazah**.
3. Kompetensi pendidik dinyatakan dengan **sertifikat pendidik**, dan/atau **sertifikat profesi**.
4. Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi.
5. dapat menggunakan dosen bersertifikat yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah **setara** dengan jenjang 8 (delapan) KKNI.
6. **Penyetaraan** dilakukan oleh **Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan** melalui mekanisme **RPL** (rekognisi pembelajaran lampau).

STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Perguruan tinggi wajib:

- **menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional** terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
- **menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program** pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;
- **menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi** dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi
- **melakukan pemantauan dan evaluasi** terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- **memiliki panduan** perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;
- **menyampaikan laporan kinerja** program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi

Program studi wajib :

- **melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;**
- **menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;**
- **melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;**
- **melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan**
- **melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran.**

BUKTI KEBERHASILAN LULUSAN PROGRAM STUDI



Ijasah		
Predikat Kelulusan		
TRANSKRIP		
1	Pancasila	C
2	Agama	A
3	Kewarganegaraan	B
4	Bhs. Indonesia	B
5	Dasar Manajemen	C
7	Statistika	C
8	Ekonomi makro	C
.
45	Tugas Akhir	B
IPK = 2,80		



SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJASAH	
1	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan
2	Juara II lomba karya ilmiah tingkat Regional
3	Kerja praktek 2 bulan di "PT Agak Sejahtera"
4	Pelatihan 'Industri kreatif'
5	Penari latar Raja Nandangdut
DEKAN :  Jodha Akbar Ph.D	

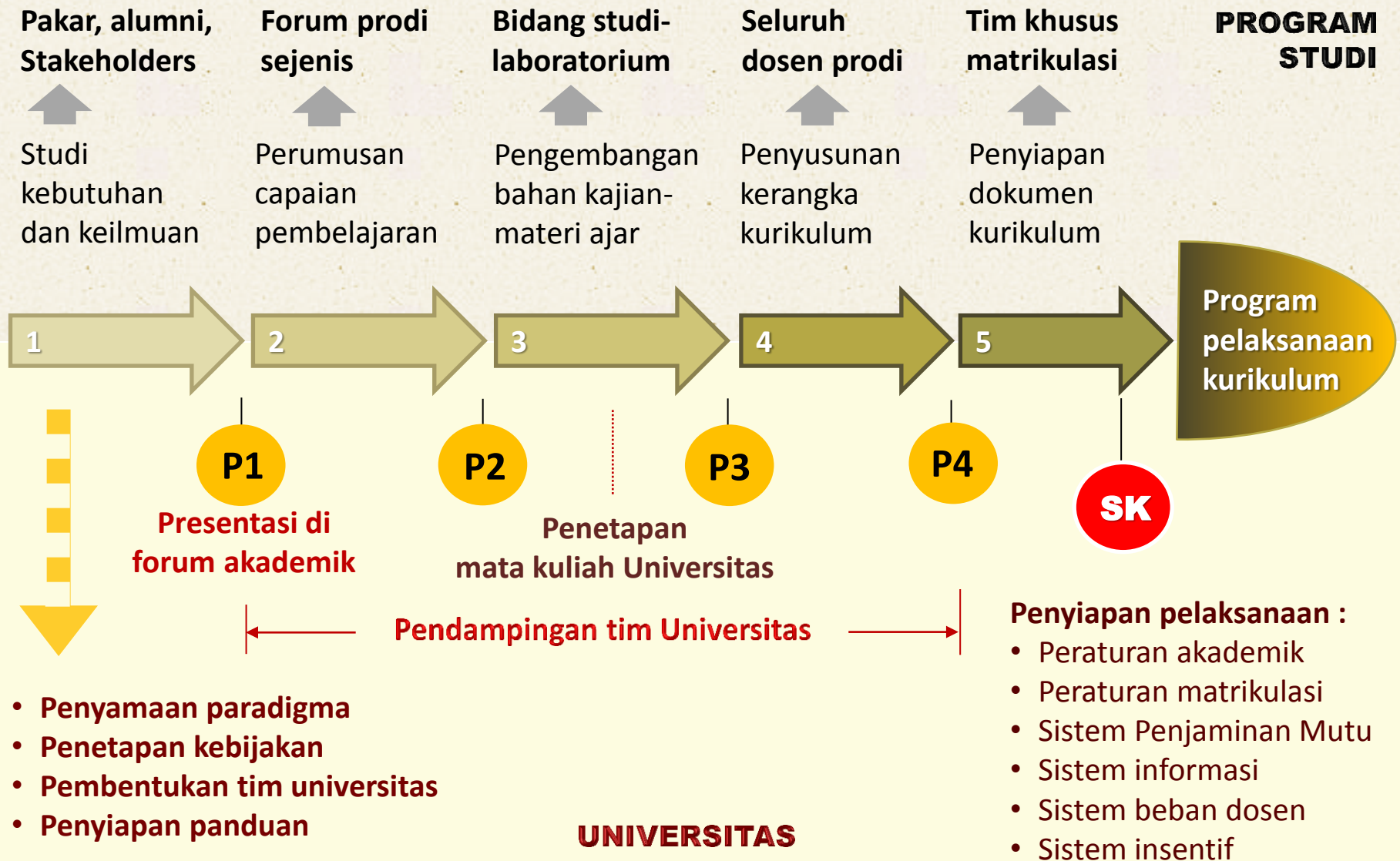


Terima kasih



Mari berdiskusi

Program Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi



REFERENSI

1. Anderson, L., & Krathwohl, D. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
2. Direktorat Akademik, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2000: *Curriculum Development*, EEDP (Engineering Education Development Program).
3. Heywood, J. (2005). *Engineering Education: Research and Development in Curriculum and Instruction*. New Jersey: John Wiley & Sons.
4. KEMDIKBID-Republik Indonesia. (10 Juni, 2013). Permendikbud No.73 Tahun 2013, Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Jakarta, Indonesia: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
5. KEMRISTEDIKTI-Republik Indonesia. (2015, Desember 21). Permenristekdikti No.44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Indonesia: Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
6. Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (10 Agustus, 2012). UU-RI No.12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta.
7. Slattery, P. (2006). *Curriculum Development in the Postmodern Era* (2 ed.). New York: Routledge.